

ABSTRAK

UMI SALAMAH. METODE LINGUISTIC AL – ALUSI DALAM MENAFSIRKAN AYAT – AYAT SURAT ALI IMRAN

Al-Qur'an sebagai kitab suci memiliki kesempurnaan dalam susunan redaksi dan kandungannya, sehingga setiap huruf, kata, dan kalimatnya mengandung rahasia ilmiah yang tak tertandingi. Diantara susunan redaksinya, terdapat ayat-ayat yang beredaksi serupa. Penelitian terhadap ayat-ayat ini tergolong langka karena tidak banyak ulama tafsir yang memberikan penafsiran yang memadai sehingga mampu mengungkapkan rahasia penafsiran terhadap dua ayat atau lebih yang beredaksi serupa tersebut.

Oleh karena itu, dalam skripsi ini mencoba memberikan deskripsi tentang metode linguistic Al – Alusi dalam menafsirkan yang termasuk dalam kategori ayat-ayat yang beredaksi serupa yang terdapat dalam surat Ali Imran yang berjumlah sekitar 16 ayat yang dilatarbelakangi pemikiran tokoh mufasssir terkemuka, yaitu Al-Alusi. Tokoh tersebut mempunyai perspektif dasar yang sama dalam membangun sebuah karya tafsir, yakni sama-sama menggunakan metode analitis-kontekstual dan relevansi praksis dari sebuah teks, atau biasa dikenal dengan metode *tahlili*.

Al-Alusi merupakan mufassir kelahiran tanah Baghdad, cenderung kental dengan pemikiran tasawufnya, bercorak *adabi ijtimai* *sufistik*. Tidak sedikit Beliau menukil dan merangkum pendapat ulama *salaf* dan *khalaf*.

Dari hasil penelitian ini, menyebutkan bahwa Al-Alusi dalam kitabnya *Ruh al-Ma'ani* lebih mementingkan keserasian dan hubungan antara ayat-ayat yang beredaksi serupa tersebut, walaupun tidak sedetail dan serinci dalam tafsir al-Kirmani dan al-Iskafi, karena memang dalam tafsir keduanya secara khusus membahas tentang ayat-ayat yang beredaksi serupa.